

ABSTRAK

Farhan Sifa Nugraha, 2018. *Implementasi Kompetensi Sikap Spiritual Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)* (Penelitian di SMA Negeri 2 Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2018 – 2019).

Latar Belakang Masalah dalam penelitian ini yaitu terdapat kurang pahaman dari guru terhadap implementasi kompetensi sikap spiritual pada proses pembelajaran yang dimuat dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Cimalaka Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut.

Tujuan penelitiannya adalah: 1) menganalisis perencanaan pembelajaran PAI pada kompetensi sikap spiritual Kurikulum 2013 di lokasi penelitian, 2) menganalisis proses pembelajaran PAI pada kompetensi sikap spiritual Kurikulum 2013 di lokasi penelitian, 3) menganalisis evaluasi pembelajaran PAI pada kompetensi sikap spiritual Kurikulum 2013 di lokasi penelitian, dan 4) menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI pada kompetensi sikap spiritual Kurikulum 2013 di lokasi penelitian.

Kompetensi sikap spiritual yang dikembangkan dan diterapkan pada mata pelajaran PAI merupakan pengamalan siswa terhadap nilai ajaran Islam yang sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari yang termuat dalam Standar Isi Kurikulum 2013 di antaranya: 1) integrasi dalam kegiatan pembelajaran, 2) berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan, 3) santun dalam berbicara dan berperilaku, 4) berpakaian yang rapi dan sopan, 5) mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas, 6) melaksanakan ibadah, 7) mensyukuri nikmat yang diperoleh, 8) menghormati perbedaan, 9) sikap saling menolong di antara sesama dan 10) antri saat memakai fasilitas sekolah ataupun madrasah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) observasi sebagai langkah kegiatan untuk melihat implementasi kompetensi sikap spiritual, 2) wawancara untuk mengambil data yang tidak diperoleh dari hasil observasi, 3) studi dokumentasi untuk melihat administrasi sebagai dokumen perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan 4) studi pustaka sebagai langkah kegiatan untuk mengumpulkan referensi yang menunjang pada proses penelitian.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan. 1) Perencanaan pembelajaran PAI sudah terencana dalam Standar Isi Kurikulum 2013, administrasi pembelajaran, program disertai dengan visi misi sekolah. 2) Proses pembelajaran sikap spiritual dilaksanakan secara terintegrasi dengan materi pelajaran yang bersangkutan. 3) Evaluasi pembelajaran PAI pada kompetensi sikap spiritual dilaksanakan dari awal sampai dengan akhir dengan menggunakan format penilaian dari masing-masing guru dengan cara observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. 4) Daya dukung terhadap pembelajaran kompetensi sikap spiritual kurang berpengaruh daripada daya hambat yang ada di SMA Negeri 2 Cimalaka.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat direkomendasikan kepada guru yang bersangkutan bahwa kompetensi sikap spiritual harus terintegrasi dengan materi pelajaran.

ABSTRACT

Farhan Sifa Nugraha, 2018. *The Implementation of Spiritual Attitude Competence with Reference to the Curriculum 2013 in the Instructional Process of Islamic Education in Senior High School Level (The Research at SMA Negeri 2 Cimalaka, Sumedang Regency, the Year of 2018 – 2019).*

The background of the problems is the teachers have lack of understanding on both the theories and concepts concerning with spiritual attitude competence with reference to the Curriculum 2013. Based on this statement, the writer tried to do the research on the above title.

The aims of this research are: 1) to analyze the instructional plans of Islamic Education subject concerning with the spiritual attitude competence with reference to Curriculum 2013 in the research site, 2) to the analyze the instructional process of Islamic Education and character concerning with the spiritual attitude competence with reference to the Curriculum 2013 in the research site, 3) to analyze the instructional assessment of Islamic Education concerning and character with the spiritual attitude competence with reference to the Curriculum 2013 in the research site, 4) to analyze the supports and obstructions factors in the Islamic Education and character concerning with the spiritual attitude competence with reference to the Curriculum 2013 in the research site.

The spiritual attitude competence, which is developed and applied on the subject of Islamic Education, has great influences on the changes and developments of spiritual attitudes among students on their daily lives stated in the content standard of Curriculum 2013. The components are: 1) integration in the instructional activity, 2) prayer before and after the instructional activity in the class room, 3) good manners in the speaking behaving, 4) wearing neat and respectful dress, 5) greeting when entering the classroom, 6) implementing the religions service, 7) thanks god for comforts acquired, 8) respecting differences, 9) helpfulness among peers and 10) standing in line when using school facilities.

The method used in this research is the qualitative descriptive method. Whereas, the techniques of collecting data are: 1) observation, is the step of activity to observe the implementation of the spiritual attitude competence, 2) interview to get the data, which are not acquired from the observation, 3) documentation study, to see the administration as the instructional plans, will be implemented, 4) literature study document, is the activity of collecting references which support the research process.

The results of the research are as follows: 1). The lesson plans of Islamic Education concerning with the spiritual attitude competence have been included in the content standard of Curriculum 2013, teachers' administration, and vision and mission of the school. 2). The instructional process of spiritual attitude competence was implemented integrated with the materials of Islamic Education. 3). The assessment of the spiritual attitude competence has been implemented using forms of observation, individual and peer evaluation. 4). The supporting powers on the instructional activity of spiritual attitude competence have less influences than the obstructing powers at SMA Negeri 2 Cimalaka.

Based on the research above it is recommended to the teachers that the spiritual attitude competence should be integrated with the subject material.